

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perputaran roda perekonomian, persaingan usaha diantara perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia semakin ketat. Tidak sedikit perusahaan jatuh bangkrut karena tidak mampu bersaing dengan perusahaan yang lain. Hal ini tidak hanya disebabkan karena terjadinya krisis global pada tahun 2008 ini yang melanda negara Eropa Timur dan negara-negara disekitarnya termasuk Indonesia, tetapi juga tidak siapnya perusahaan tersebut menghadapi persaingan. Untuk menghadapi persaingan tersebut tidak hanya dibutuhkan modal saja tetapi dibutuhkan juga manajemen yang baik dalam mengelola perusahaan, agar perusahaan dapat bertahan dalam persaingan yang ketat.

PD Karunia Plastik merupakan salah satu perusahaan dagang yang kegiatan utamanya bergerak dibidang penjualan kantong plastik yang berjenis HD, PE, OPP, dan PP. Plastik ini diantaranya berfungsi sebagai pembungkus makanan, plastik kresek, tas plastik belanja (*shopping bag*), plastik kemasan pakaian jadi dan makanan, dll. Untuk dapat memenuhi fungsi ekonominya yaitu optimalisasi laba maka perusahaan harus menyadari perlunya manajemen yang baik untuk mengatasi berbagai permasalahan yang timbul dalam operasi perusahaan.

Sejalan dengan semakin luas dan kompleksnya perusahaan, manajemen dihadapkan pada keterbatasan kemampuan dalam mengawasi jalannya operasi

perusahaan. Untuk itu dibutuhkan suatu unit atau satuan dalam perusahaan yang bertugas menelaah aktivitas-aktivitas perusahaan dan kemudian melaporkannya kepada direksi, unit atau disebut internal audit.

Satuan internal audit bertugas mengawasi ketaatan terhadap kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan termasuk juga mengamankan harta perusahaan. Agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik maka internal audit harus berada diluar lini organisasi perusahaan tetapi tidak terlepas dari kesatuan perusahaan (independen).

Pemeriksaan yang dilakukan oleh internal audit akan menghasilkan temuan-temuan, dan setiap temuan tersebut akan diberikan suatu rekomendasi dan saran-saran yang diperlukan. Salah satu jenis pemeriksaan yang dilakukan oleh internal audit adalah kolektibilitas atau pengembalian piutang usaha oleh para pelanggan kepada PD Karunia Plastik.

Kegiatan pemeriksaan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kolektibilitas atau tingkat pengembalian piutang usaha dari pelanggannya dari tahun ke tahun apakah mengalami peningkatan atau cenderung mengalami penurunan. Piutang usaha timbul karena penjualan kredit yang diberikan perusahaan kepada pelanggannya. Piutang tersebut harus dilunasi oleh pelanggan sesuai batas waktu yang telah ditetapkan oleh PD Karunia Plastik, bila pada waktu jatuh tempo piutang tersebut belum juga dilunasi, maka PD Karunia Plastik dapat memberikan sanksi terhadap pelanggannya. Tidak semua piutang tersebut dapat dilunasi oleh para pelanggan, ada juga yang karena satu dan lain hal pelanggan tidak dapat melunasi piutang dan pada akhirnya piutang tersebut dihapuskan, dan penghapusan ini akan mempengaruhi

penerimaan kas PD Karunia Plastik, dan hasil penerimaan piutang tersebut akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasional PD Karunia Plastik yang tentunya akan mempengaruhi pelayanan PD Karunia Plastik kepada para pelanggannya.

Besarnya piutang ragu-ragu selama 5 semester terakhir cenderung mengalami peningkatan yang mengakibatkan berkurangnya penerimaan kas kepada PD Karunia Plastik. Piutang pelanggan yang sama sekali tidak dapat tertagih kemudian diusulkan kepada dewan komisaris untuk dihapuskan. Bertambah besarnya penghapusan piutang akan mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Dari data yang penulis dapatkan, terlihat bahwa tingkat piutang ragu-ragu atau piutang yang sukar dan diragukan pembayarannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

<b>Data Piutang Ragu- ragu</b>				
<b>No</b>	<b>Periode (semester)</b>	<b>Persentase Piutang Lancar</b>	<b>Persentase Piutang Ragu-ragu</b>	<b>Persentase Kenaikan</b>
1	Januari- Juni 2006	63%	37%	-
2	Juli- Desember 2006	49%	51%	14%
3	Januari- Juni 2007	45%	55%	4%
4	Juli- Desember 2007	39%	61%	6%

5	Januari- Juni 2008	39%	61%	-
---	--------------------	-----	-----	---

Sumber : Data piutang ragu-ragu PD Karunia Plastik.

Berdasarkan data diatas dan didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis, maka tingkat piutang ragu-ragu PD Karunia Plastik cenderung mengalami peningkatan dikarenakan:

1. Rasio petugas dengan jumlah pelanggan yang tidak seimbang.
2. Terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki.
3. Kurang tegasnya sanksi hukum yang diberikan kepada para pelanggannya terutama pada kalangan industri.
4. Tekanan ekonomi (*economic pressure*)

Berdasarkan keterangan diatas, penulis merasa tertarik dengan pentingnya *internal auditing* (pemeriksaan intern) terhadap tingkat kolektibilitas piutang di PD Karunia Plastik, kemudian menuangkannya dalam skripsi yang berjudul:

**“ Peranan Internal Auditing Dalam Menunjang Tingkat Kolektibilitas Piutang Usaha.” (Studi Kasus di PD Karunia Plastik)**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah pelaksanaan internal auditing di PD Karunia Plastik telah memadai?

2. Bagaimana tingkat kolektibilitas piutang usaha di PD Karunia Plastik?
3. Seberapa besar peranan internal auditing dalam menunjang tingkat kolektibilitas piutang usaha di PD Karunia Plastik?

### 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian yang akan penulis lakukan antara lain adalah untuk mengetahui tingkat kolektibilitas atau tingkat pengembalian piutang usaha para pelanggannya dari tahun ke tahun apakah mengalami peningkatan atau cenderung mengalami penurunan.

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah pelaksanaan *internal auditing* di PD Karunia Plastik telah memadai.
2. Untuk mengetahui tingkat kolektibilitas piutang usaha di PD Karunia Plastik.
3. Untuk mengetahui besarnya peranan *internal auditing* dalam menunjang tingkat kolektibilitas piutang usaha di PD Karunia Plastik.

### 1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penulis mengharapkan hasil penelitian ini berguna bagi:

1. Bagi perusahaan.

Diharapkan hasil penelitian ini akan membantu manajemen dalam usaha meningkatkan pengembalian piutang kepada perusahaan.

2. Bagi penulis.

Diharapkan penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai penerapan teori- teori auditing yang telah dipelajari sebelumnya dibangku kuliah, dan mengetahui peranan *internal auditing* dalam menunjang tingkat kolektibilitas piutang usaha.

3. Memberi sumbangan referensi dan bahan bagi peneliti lain yang tertarik dengan masalah *internal auditing*

### 1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis bertempat di PD Karunia Plastik, yang berlokasi di Jl. Muarasari II No. 17, Bandung. Sedangkan waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah mulai dari bulan Agustus 2008 sampai dengan selesai.